

Pelatihan Aplikasi Quick Count sebagai Inovasi Kurikulum Merdeka dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Nanik Susanti¹, Yudie Irawan², Putri Kurnia Handayani³

Universitas Muria Kudus^{1,2,3}

Email: nanik.susanti@umk.ac.id¹, yudie.irawan@umk.ac.id², putri.kurnia@umk.ac.id³,

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 08-11-2024

Direvisi: 27-02-2025

Disetujui: 02-03-2025

Dipublikasikan: 28-03-2025

Keyword:

Merdeka Curriculum

P5

Technology Engineering

Quick Count

Abstract

The Merdeka Curriculum is designed to provide flexibility for educators in creating quality learning experiences tailored to students' needs. One of its co-curricular programs is the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), developed based on specific themes set by the government. P5 promotes flexible learning, collaboration, creativity, and active student participation in face-to-face activities. It encourages students to generate ideas and take real actions that impact themselves and their surroundings. At the high school level, there are seven P5 themes, while vocational schools have nine. SMA N 6 Semarang is among the schools implementing the Merdeka Curriculum and has carried out several P5 themes. In the 2023/2024 academic year, the school plans to apply the technology and engineering theme by developing a quick count application. However, challenges remain, such as the limited programming skills of students and teachers, as well as the small number of educators with expertise in information technology.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu program dalam kurikulum ini adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu dari pemerintah. P5 mendorong pembelajaran yang fleksibel, kolaboratif, kreatif, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tatap muka. Melalui proyek ini, siswa diajak untuk menghasilkan ide dan aksi nyata yang berdampak bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Di tingkat SMA, terdapat tujuh tema P5, dan sembilan tema untuk SMK. SMA N 6 Semarang menjadi salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan melaksanakan beberapa tema P5. Pada tahun ajaran 2023/2024, sekolah berencana menerapkan tema rekayasa dan teknologi melalui pengembangan aplikasi quick count. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan siswa dan guru dalam pemrograman serta jumlah pendidik IT yang masih sedikit.

Pendahuluan

Kurikulum merdeka diterapkan di Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka menjadi salah satu opsi yang bisa dipilih oleh satuan pendidikan. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada siswa dan memberikan waktu yang cukup dalam menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan

untuk memperkuat ketrampilan dan karakter siswa sehingga siswa dapat menemukan minat dan bakatnya. Kurikulum merdeka juga memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa (Rahayu, et al. 2022). Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program kurikulum merdeka yang dilakukan oleh Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi sudah tersebar luas di wilayah Indonesia.

Berikut merupakan sebaran pelaksanaan kurikulum merdeka di Indonesia yang dpaparkan dalam table 1:

Tabel 1. Sebaran Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

No	Satuan Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK/KB	101.313
2	SD/Sederajat	130.648
3	SMP/Sederajat	34.551
4	SMA/Sederajat	11.224
5	SMK/Sederajat	10.711
6	Pendidikan Masyarakat	3.296
7	Pendidikan Khusus	1.527
8	SILN	103

Sumber: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>

Pada pelaksanaanya, kurikulum merdeka terdapat program kegiatan kokurikuler yang belum pernah ada sebelumnya. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu peserta didik mengembangkan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat dirinya melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh sekolah (Sukadari & Huda, 2021). Dalam kurikulum merdeka, program kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk projek penguatan profil pelajar Pancasila yang disingkat dengan P5. Program P5 dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. P5 tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Kemendikbud, 2022b). Kokurikuler berupa P5 ini menjadi terobosan untuk menciptakan pembelajaran yang fleksibel, meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tatap muka, bergotong royong, berkreasi dan berekspresi untuk menghasilkan ide dan gagasannya melalui tindakan yang dapat berdampak bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar (Shalikha, 2022). Dalam implementasinya, Kemendikbudristek telah menetapkan tujuh tema Projek Profil Pelajar Pancasila untuk SD maupun SMA. Khusus untuk SMK, Kemendikbudristek menetapkan tujuh tema pilihan dan dua tema wajib sehingga total tema Projek Profil Pelajar Pancasila menjadi sembilan macam tema.

SMA Negeri 6 Semarang merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Semarang. SMA Negeri 6 Semarang beralamat di Jalan Ronggolawe 4, Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. SMA 6 Semarang secara resmi didirikan pada tanggal 6 Agustus 1979 lewat Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor : 99/SK/B/III/65-66 tertanggal 3 September 1965. Pemilihan tanggal tersebut didasarkan atas terealisasinya penerimaan siswa baru kelas I SMA 6 Semarang untuk pertama kalinya di gedung yang bertempat di Jl. Ronggolawe sesuai instruksi Kakanwil c/q Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum Kantor Wilayah Departemen P dan K Provinsi Jawa Tengah. (<https://sman06semarang.sch.id>)

SMA N 6 Semarang merupakan salah satu sekolah di Jawa Tengah yang sudah menerapkan implementasi kurikulum merdeka. Beberapa tema P5 sudah dilaksanakan. Untuk tahun ajaran 2023/2024 ini SMA N 6 Semarang berencana memilih tema rekayasa teknologi dengan sasaran siswa kelas XI. Tema ini bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi siswa dalam melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan dirinya dan juga sekitarnya. Tema rekayasa teknologi ini dengan membuat produk program aplikasi *quick count*. Pembuatan program aplikasi berbasis rekayasa teknologi ini disesuaikan dengan kondisi saat ini, dimana sebentar lagi akan mengadakan pesta demokrasi untuk pemilihan presiden dan kepala daerah lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa untuk memiliki peran ikut serta dalam kegiatan pesta demokrasi dengan membuat aplikasi *quick count*.

Quick count atau penghitungan suara cepat adalah proses pencatatan hasil perolehan suara di ribuan TPS yang dipilih secara acak. Dengan *quick count* dapat diperkirakan perolehan suara pemilu atau pilkada secara cepat sehingga dapat memverifikasi hasil resmi penyelenggara pemilihan (Fajar, 2007). *Quick count* mampu mendeteksi dan melaporkan penyimpangan, atau membongkar kecurangan. Banyak contoh membuktikan bahwa *quick count* dapat membangun kepercayaan atas 3 kinerja penyelenggara pemilu atau pilkada dan memberikan legitimasi terhadap proses pemilu atau pilkada (Sumargo, 2006).

Pada kurikulum di SMA N 6 Semarang, mata pelajaran TIK untuk kelas XI mencakup materi Microsoft Excel dan Microsoft Word. Sementara itu, program P5 dengan tema rekayasa teknologi mengharuskan siswa membuat aplikasi *quick count*, yang memerlukan keterampilan pemrograman yang belum pernah diajarkan. Selain itu, jumlah guru yang ahli di bidang teknologi informasi masih terbatas, sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka untuk program P5.

Metode

Program pengabdian masyarakat ini bersifat pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan memberikan materi dalam bentuk

pembuatan aplikasi *quick count* menggunakan *tools phprad* dan modul pelatihan. Tim pengabdian pada masyarakat dari Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus menawarkan solusi permasalahan tersebut di atas dengan kegiatan pelatihan pembuatan program aplikasi *quick count* pada pelaksanaan program kegiatan P5 bagi guru dan siswa kelas XI SMA N 6 Semarang dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan framework PHPRad PHPRad merupakan aplikasi atau *tool* yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web dengan cepat yang memiliki banyak fitur dan relatif mudah dalam penggunaannya dengan bahasa pemrograman PHP sebagai intinya (Gudianto, Mira, Yuliana, & Thomas, 2023).

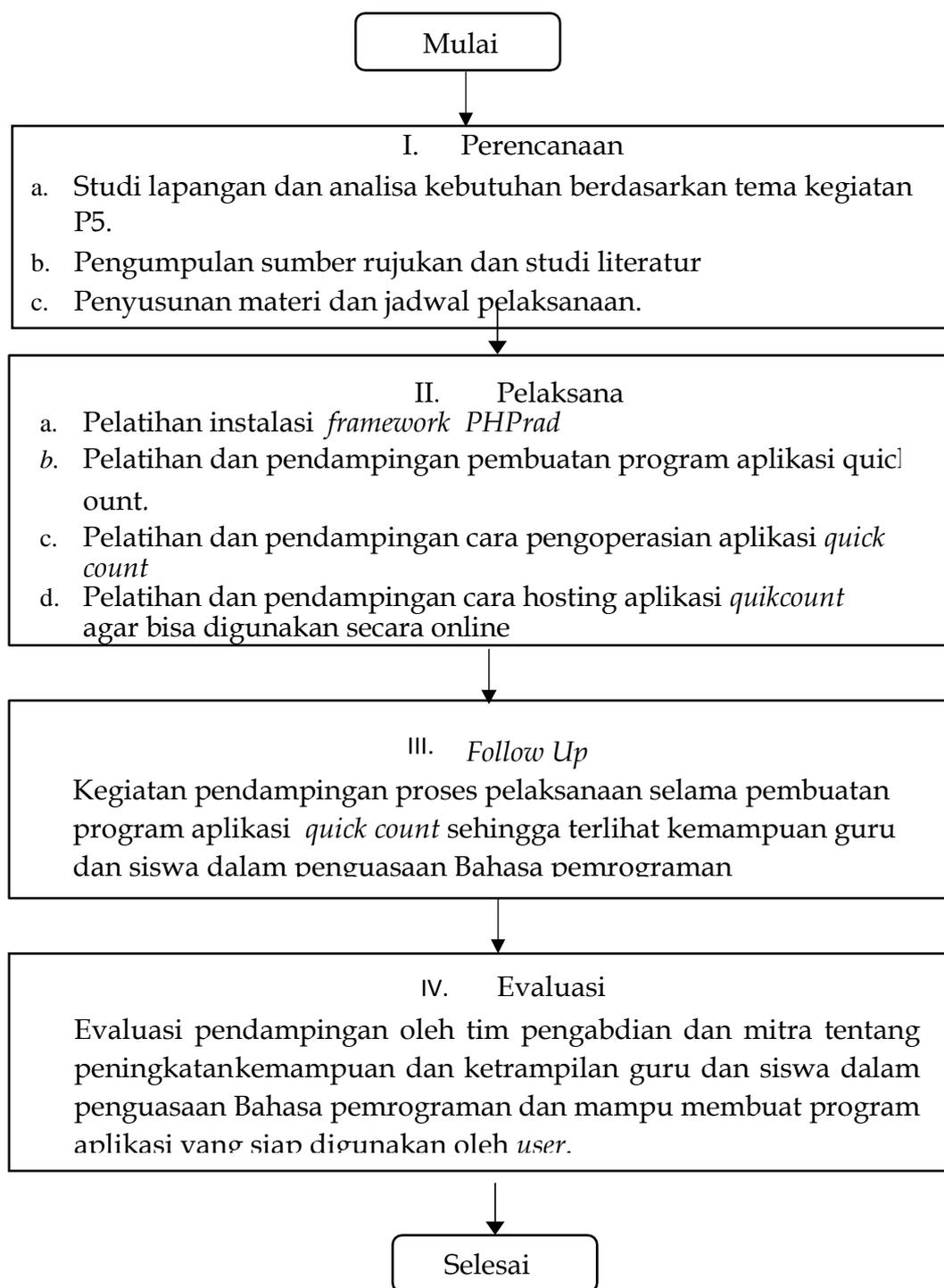
Secara rinci dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi dan pengenalan pemrograman dasar serta instalasi PHPRad.
2. Pembuatan database sederhana untuk aplikasi *quick count*.
3. Desain antarmuka aplikasi menggunakan komponen visual PHPRad.
4. Implementasi logika *quick count* dalam aplikasi.
5. Pengujian dan evaluasi aplikasi *quick count* yang telah dibuat.

Evaluasi dilakukan melalui observasi praktik peserta, uji coba aplikasi, dan *feedback*. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan dasar pemrograman siswa dan mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Pembuatan Aplikasi *Quick Count* Sebagai Produk Rekayasa Teknologi Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA N 6 Semarang telah mencapai 100% dari target capaian yang ditentukan. kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi survey dan koordinasi lapangan dengan melakukan proses pengumpulan data dan analisa masalah. Pelaksanaan dilakukan secara *daring*. Setelah melalui koordinasi dengan Tim Kurikulum SMA N 6 Semarang, maka kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Pembuatan Aplikasi *Quick Count* ini dilaksanakan pada Minggu pertama bulan Maret 2024 yakni mulai hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 4, 5 dan 6 Maret 2024. Perencanaan telah dilakukan sebelumnya, sehingga pada hari pertama Senin, 4 Maret 2024 dilaksanakan pendampingan Persiapan hardware dan software pendukung, Proses unduh dan instalasi software PHPRad dan Xampp, Pembuatan database pada *software* PHPRad serta Pembuatan projek sederhana. Pada hari kedua Selasa tanggal 5 Maret 2024 dilanjutkan Pembuatan akun pengguna, Merelasikan tabel pengguna dengan tabel *role* serta *Setting role*. Pada hari ketiga Rabu tanggal 6 Maret 2024 dilanjutkan dengan Pembuatan form pengguna, form pemilihan dan form suara, Merelasikan tabel dengan form, serta pembuatan hosting aplikasi *quick count*. Target dari program pengabdian ini dapat dirinci sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Target Program Pengabdian

Kegiatan tim pengabdian Universitas Muria Kudus pada SMA N 6 Semarang telah memberikan hasil yang signifikan kepada para peserta pengabdian yakni guru dan murid. Para peserta mampu mengembangkan ketrampilan teknologi informasi dan pemrograman terutama kemampuan pengcodingan, perancangan Ui/UX yang baik serta pengolahan data

Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMA N 6 Semarang



Gambar 2. Orientasi dan pengenalan pemrograman dasar serta instalasi PHPRad



Gambar 3. Kegiatan pendampingan proses pelaksanaan selama pembuatan program aplikasi *quick count*

Simpulan

1. Melalui kegiatan pengabdian ini, peserta dapat mengembangkan ketrampilan dalam pemrograman dan pengembangan perangkat lunak.
2. Dengan membuat aplikasi *quick count*, peserta memahami lebih dalam tentang proses pemilihan umum, termasuk penghitungan suara dan pelaporan hasil.

3. Kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan kepada peserta tentang pemanfaatan teknologi informasi.

Daftar Pustaka

- Fajar. (2007, Agustus 9). Memahami Metode Quick Count. *www.detik.com*. [Diakses: 20 November 2023]
- Gudianto, C., Mira, Yuliana, & Thomas, S. (2023). Implementasi Sistem Room Reservation Berbasis Web dengan PHPRad. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*.
- Kemdikbud. (20, November 2023). From *kemdikbud.go.id*: *kurikulum.kemdikbud.go.id* [Diakses: 20 November 2023]
- Kemdikbud. (2022b). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* [Diakses: 20 November 2023].
- Rahayu, R. R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basic Edu*, 6313-6319.
- Shalikhah, P. A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 86-93.
- Sumargo. (2026, Juli 12). From *lp3es.or.id/program/pemilu2004/QCount.htm* [Diakses: 20 November 2023]